

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada Universitas Kristen Maranatha, maka penulis menarik kesimpulan dari identifikasi masalah yang diterapkan, yaitu :

1. Penerapan sistem pengendalian manajemen di Universitas Kristen Maranatha telah mendukung perkembangan *knowledge management*. Sistem pengendalian manajemen yang ada telah merangsang berbagai dialog dan interaksi antar sesama anggota universitas sehingga memberikan ide, *knowledge* dan solusi baru bagi masalah yang dihadapi universitas. Hal ini tentu akan mendorong terciptanya *knowledge* baru bagi para staff dan karyawan yang akan sangat berguna bagi universitas. Karena dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah dan mengembangkan universitas, top manajemen melibatkan para staff dan karyawannya dalam bentuk interaksi atau pertemuan sehingga para staff dan karyawan dapat memberikan ide, saran ataupun *knowledge* yang mereka miliki. Sistem pengendalian manajemen di Universitas Kristen Maranatha juga memberikan kebijakan tertentu untuk selalu mengembangkan *knowledge* para staff dan karyawannya yaitu dengan penyediaan fasilitas yang memadai seperti perpustakaan dan jaringan internet, yang memberi kemudahan untuk mendapatkan informasi serta untuk memperbaharui *knowledge* yang ada.

Selain itu, demi menjaga kualitas *knowledge* yang ada di Universitas Kristen Maranatha, top manajemen juga memberikan sejumlah anggaran tertentu bagi para staff untuk melakukan penelitian dengan membawa nama universitas. Hal ini bertujuan agar *knowledge* para staff dapat berkembang dan memproteksi *knowledge* tersebut dengan adanya nama universitas pada setiap penelitian yang digunakan. Universitas Kristen Maranatha juga memberikan *reward* atau *feedback* bagi pihak yang memberikan kontribusi pada universitas atau meraih prestasi, sehingga hal ini akan memotivasi para staff dan karyawan untuk selalu mengembangkan *knowledge* mereka dan memberikan yang terbaik bagi universitas. Sistem pengendalian manajemen di Universitas Kristen Maranatha dirancang *flexible* untuk menangkap peluang baru seperti program internasional. Namun sebaliknya, top manajemen bersikap tegas dengan memberikan peringatan bagi pihak yang tidak produktif dalam pekerjaannya misalnya: tidak memperbaharui *knowledge* atau tidak menggunakan *knowledge* terbaru dalam pekerjaannya. Dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen telah mendukung *knowledge management* di Universitas Kristen Maranatha. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner variable X yang seluruhnya bersifat tinggi atau berarti responden setuju bahwa sistem pengendalian manajemen yang ada telah mendukung perkembangan *knowledge* mereka untuk universitas.

Penerapan *knowledge management* di Universitas Kristen Maranatha juga sudah berjalan dengan baik. *Knowledge* baru diciptakan dari hasil sistem pengendalian manajemen yang ada diantaranya pertemuan atau dialog atau diskusi internal atau dari kebijakan dalam melakukan penelitian. Dari interaksi atau diskusi internal tersebut, para staff dan karyawannya banyak mendapatkan serta berbagi *knowledge* atau informasi yang mereka miliki dan butuhkan. Sedangkan dari penelitian yang dilakukan, *knowledge* yang ada akan lebih berkembang hingga tercipta *knowledge* baru. *Knowledge* baru juga tercipta dari kemudahan untuk mendapatkan informasi atau *knowledge* di lingkungan universitas, sharing atau berukar informasi antar sesama anggota universitas, dan fasilitas yang ada seperti perpustakaan dan jaringan internet (*wifi*). Universitas juga dapat menggunakan dan mengelola *knowledge* yang dimilikinya dengan baik, yaitu dengan cara melibatkan para staff dan karyawannya dalam pengambilan keputusan sehingga ide, saran dan *knowledge* mereka dapat dijadikan masukan bagi perkembangan universitas dan solusi bagi masalah yang sedang dihadapi. Universitas Kristen Maranatha juga mengaplikasikan *knowledge* yang ada yaitu dari ide, saran yang didapatkan saat diskusi atau dialog ke dalam tujuan yang mengembangkan dan meningkatkan efisiensi universitas hingga menimbulkan daya saing. Universitas juga memberikan *reward* bagi pihak yang berprestasi dengan membawa nama universitas, hal ini merupakan salah satu langkah proteksi yang dilakukan agar *knowledge* yang ada tidak

dibagikan atau digunakan oleh pihak lain. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *knowledge management* di Universitas Kristen Maranatha telah berjalan dengan baik, terbukti dengan aktivitas *knowledge management* yang semuanya didukung oleh sistem pengendalian manajemen yang berlaku. Hal ini dibuktikan juga dengan hasil kuesioner variable Y yang seluruhnya tinggi atau berarti responden setuju bahwa aktivitas *knowledge management* di Universitas Kristen Maranatha telah berjalan dengan baik karena sistem pengendalian manajemen yang berlaku.

2. Pengaruh sistem pengendalian manajemen dan *knowledge management* juga dapat dilihat dari hasil perhitungan statistik melalui program SPSS 12.00, yang menyatakan bahwa *significant* bernilai 0.00, yaitu lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif antara sistem pengendalian manajemen terhadap *knowledge management* di Universitas Kristen Maranatha. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem pengendalian manajemen di Universitas Kristen Maranatha telah berpengaruh terhadap *knowledge management*.

Sedangkan hasil pengujian statistik melalui program SPSS 12.00, dapat dilihat juga bahwa besar hubungan atau korelasi antara sistem pengendalian manajemen dan *knowledge management* adalah sebesar 0.675, artinya sistem pengendalian manajemen dan *knowledge management* mempunyai hubungan dan pengaruh yang kuat. Nilai tersebut juga menunjukkan korelasi yang positif

dan searah, yang artinya sistem pengendalian manajemen dapat meningkatkan *knowledge management*. Sedangkan besarnya pengaruh antara sistem pengendalian manajemen dan *knowledge management* (R^2 atau *R-square*) adalah 0,456, yang artinya sebesar 45,6 % *knowledge management* di Universitas Kristen Maranatha dipengaruhi oleh sistem pengendalian manajemen, yang terdiri dari struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen. Sedangkan sisanya sebanyak 54,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan atas hasil kesimpulan dan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi universitas:

- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi universitas, dalam merancang sistem pengendalian manajemen yang lebih tepat guna mendukung aktivitas *knowledge management* agar dapat lebih meningkatkan kinerja dan daya saing, karena hasil penelitian menyatakan bahwa pengaruh sistem pengendalian manajemen dan *knowledge management* adalah kuat.
- Universitas lebih memperhatikan 54,5% faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi *knowledge management* agar penerapannya dapat lebih efektif dan efisien.

2. Bagi penelitian selanjutnya:

- a. Penelitian ini hanya melibatkan satu sample universitas dengan seratus orang responden, sehingga dirasa masih kurang cukup. Penulis berharap, dalam penelitian selanjutnya agar lebih memperbanyak jumlah responden dan objek penelitian.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *knowledge management* bukan hanya dipengaruhi oleh sistem pengendalian manajemen saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang harus diperhatikan, oleh karena itu, peneliti mengharapkan agar pada penelitian selanjutnya faktor-faktor tersebut dapat diteliti lebih lanjut.